

ABSTRACT

Intra Uterine Fetal Death (IUFD) is one of the contributor to high Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia. IUFD can be caused by maternal factor, which is Premature Rupture of Membrane (PROM). Premature rupture of membrane can caused direct exposure between the outside and inside the womb that can ease the occurance of infections. This study aimed to know the relation between premature rupture of membrane and Intra Uterine Fetal Death among primigravida and multigravida in PKU Muhammadiyah Hospital of Gamping Yogyakarta.

This study used comparative analytical observation with cross-sectional study design. This study used medical record with 503 samples which are patient who did a normal pervaginam labor at PKU Muhammadiyah Hospital of Gamping Yogyakarta in period of June 2014-June 2016. Samples are divided into two groups with 254 patient in primigravida group and 249 patient in multigravida group. Data analyzed with Chi Square methods and for primigravida group there is no significant difference in statistic ($p=0,155$), while in multigravida there is a significant difference in statistic ($p=0,033$) with no linear relationship ($r=0,150$). Based on the study result, it can be concluded that there is not enough prove that shows the relation between premature rupture of membrane and IUFD on primigravida, but there is a relation between premature rupture of membrane and IUFD on multigravida in PKU Muhammadiyah Hospital of Gamping Yogyakarta.

Keywords: *Intra Uterine Fetal Death, IUFD, Premature Rupture of Membrane, PROM*

INTISARI

Intra Uterine Fetal Death (IUFD) merupakan salah satu penyumbang tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia. Penyebab terjadinya *Intra Uterine Fetal Death* bisa dari faktor ibu, salah satunya adalah ketuban pecah dini. Ketuban pecah dini dapat menyebabkan hubungan langsung antara dunia luar dengan ruangan dalam rahim, sehingga memudahkan terjadinya infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketuban pecah dini dengan angka kejadian *Intra Uterine Fetal Death* pada primigravida dan multigravida di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan rekam medis dengan jumlah responden penelitian sebanyak 505 sampel yaitu pasien yang melahirkan secara normal melalui pervaginam di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode Juni 2014-Juni 2016. Kemudian sampel dikelompokkan menjadi dua yaitu 254 pasien kelompok primigravida dan 249 pasien kelompok multigravida. Data dianalisis dengan metode *Chi Square* dan pada kelompok primigravida didapatkan tidak didapatkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p=0,155$), sedangkan pada kelompok multigravida didapatkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p=0,033$) dengan keeratan hubungan yang sangat tidak erat ($r=0,150$). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa belum terdapat cukup bukti yang menunjukkan adanya hubungan ketuban pecah dini dengan IUFD pada primigravida, namun terdapat hubungan antara ketuban pecah dini dengan IUFD pada multigravida di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Kata kunci: *Intra Uterine Fetal Death*, IUFD, ketuban pecah dini, PROM